

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data deskriptif dari subjek yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Data yang dikumpulkan bukan angka, tetapi kata-kata dan gambar.⁴⁷ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta karakteristik populasi atau daerah tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data; pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan kontekstual dengan menggunakan data dari lingkungan alami sebagai sumber utama.⁴⁹ Untuk penelitian ini peneliti langsung melakukan pengamatan ke SMPN 6 Kediri. Dimana peneliti terlibat langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data. Tujuan dari pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam suatu fenomena yang terjadi dalam konteks sosial, bukan untuk menguji hipotesis atau menghasilkan data berbentuk angka.

B. Jenis Penelitian.

Studi ini melakukan penelitian deskriptif, yang berarti menggambarkan dan memahami sesuatu sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif, menurut Nana Syaodih, adalah salah satu jenis penelitian yang paling dasar. Tujuan

⁴⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002):3

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012):54

⁴⁹ Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan aplikasi)*, (Bandung : Widina Bhakti Persada,2022):13

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini, baik yang berasal dari alam maupun yang diciptakan oleh manusia. Penelitian ini mempelajari berbagai aspek seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, dan bagaimana fenomena ini sebanding atau berbeda dengan fenomena lainnya.⁵⁰

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru-guru agama dengan berkolaborasi bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moderasi pada peserta didik di SMPN 6 Kediri. Peneliti berharap dapat mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebelum menganalisis dan mengambil kesimpulan. Dengan demikian, peneliti lebih memahami upaya guru-guru agama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi pada peserta didik disekolah tersebut.

C. Kehadiran penelitian

Untuk mendalami topik penelitian, kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk pengumpulan data melalui observasi. Sebagai alat penelitian, peneliti memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus hadir di lapangan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan relevansi data yang diperoleh, sangat penting untuk memiliki hubungan yang kuat dengan subjek penelitian. Sebagai alat manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁵¹

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013): 157

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: CV Jejak Publisher, 2018): 76

Kehadiran peneliti sangat penting untuk seluruh proses penelitian, selain berfungsi sebagai alat. Peneliti melihat kegiatan keagamaan dan upaya guru dalam meningkatkan moderasi beragama. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang upaya yang dilakukan di SMPN 6 Kediri.

D. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat akan dilakukannya sebuah penelitian. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan keunikan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵²

Peneliti memilih SMPN 6 Kediri sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut memiliki keragaman agama dan budaya yang cukup beragam, baik dari kalangan peserta didik maupun pendidik. Keberagaman tersebut menjadikan SMPN 6 Kediri sebagai lingkungan yang tepat untuk meneliti kolaborasi antar guru beragama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik. Dengan adanya perbedaan agama dan latar belakang budaya, sekolah dituntut untuk menciptakan suasana yang harmonis, toleran, dan saling menghargai antarwarga sekolah.

Selain itu, SMPN 6 Kediri juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program sekolah yang berkaitan dengan keagamaan, toleransi, serta kegiatan sosial yang melatih peserta didik untuk saling

⁵² Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015): 243

berinteraksi dan bekerja sama antarumat beragama. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk penerapan moderasi beragama di lingkungan sekolah sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana kolaborasi antar guru beragama dilakukan dalam membentuk sikap toleransi dan kerukunan peserta didik.

E. Data dan Sumber data.

Data dapat berupa pengetahuan atau asumsi. Dengan kata lain, data adalah data yang diwakili dalam bentuk angka, simbol, kode, dan metode lainnya. Primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data.

1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana usaha guru dalam menanamkan nilai moderasi pada siswa melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru agama Islam, guru agama kristen, guru agama katolik, guru agama konghucu, dan siswa.

2. Sumber Data Sekunder.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan penelusuran berbagai referensi, seperti buku indeks, daftar pustaka, dan literatur yang relevan.⁵⁴ Selain itu juga dapat diperoleh melalui berupa profil

⁵³ Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 165.

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2021): 71

sekolah, sejarah sekolah, dan data-data tentang sekolah yang dapat diperoleh dari arsip yang dimiliki sekolah atau dari google dan bisa melalui dokumentasi dan penelusuran berbagai referensi, seperti buku indeks, daftar pustaka, dan literatur yang relevan.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik dalam pengumpulan data merupakan serangkaian langkah dalam kegiatan penelitian yang berguna sebagai alat untuk pengumpulan data. Data yang diperoleh dapat mencakup data yang berkaitan dengan variabel bebas maupun variabel terikat.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan untuk memperoleh informasi yang nyata dan faktual mengenai suatu fenomena, perilaku, atau kejadian.⁵⁵ Dalam prosesnya, peneliti tidak hanya melihat, tetapi juga mencatat, mengamati, dan menganalisis secara sistematis terhadap objek yang diteliti agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggung jawabkan

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan kegiatan komunikasi anatar pewawancara dengan seorang responden terpercaya guna untuk memperoleh sebuah informasi dan

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019):203

data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Dalam pengumpulan data kali ini penulis melaksanakan dengan teknik wawancara terstruktur.⁵⁶

Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah sebuah wawancara yang pertanyaan telah disiapkan dengan terkonsep rapi oleh penulis, untuk memperoleh berbagai informasi yang mendalam.⁵⁷ Wawancara ini dilakukan oleh penulis untuk mencari informasi yang akurat terkait dengan konsep moderasi beragama dalam menjaga kerukunan antar agama di SMPN 6 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk mendapatkan sumber data-data dalam bentuk seperti catatan, dokumentasi berupa foto dan lainnya. Teknik ini dapat bermanfaat untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar benar dilakukan.⁵⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi guna memperoleh berbagai data yang berkenaan dengan visi dan misi, profil sekolah, keadaan, letak geografis dan data siswa dan siswi di SMPN 6 Kediri.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyelesaikan informasi untuk menyelesaikan masalah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 227

⁵⁷ Amalia Adhandayani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*, (Jakarta: Universitas Unggul, 2020): 3.

⁵⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 188.

atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai instrumen pengumpulan data, termasuk:⁵⁹

1. Instrumen Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat peristiwa secara langsung guna memperoleh data yang relevan dengan kebutuhan peneliti dan subjek penelitian untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan penelitian.⁶⁰ Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, kegiatan sekolah, interaksi antar guru dan peserta didik, serta berbagai aktivitas yang mencerminkan penerapan nilai-nilai moderasi beragama sesuai fokus penelitian.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara berfungsi untuk menggali informasi sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Pertanyaan yang diajukan akan mencerminkan kesesuaian antara observasi individu dan wawancara dengan orang lain terkait objek penelitian.⁶¹ Dalam proses wawancara, peneliti memanfaatkan alat rekam dan catatan untuk mengoptimalkan hasil observasi serta mengatasi keterbatasan dalam mengingat informasi, untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian berjudul “Kolaborasi Antar Guru Agama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di SMPN 6 Kediri. Adapun kisi-kis wawancara sudah saya lampirkan di halaman lampiran.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013):203

⁶⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009):309

⁶¹ Mita Rosaliza, “Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 11, no. 2 (2025): 71.

3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan setiap momen yang terjadi, yang dapat berfungsi sebagai bukti hasil jangka pendek maupun jangka panjang di masa mendatang. Peneliti mendokumentasikan aktivitas dalam bentuk foto, data, wawancara, lembar monitoring, dan lain-lain sesuai kebutuhan penelitian. dalam penelitian berjudul “Kolaborasi Antar Guru Agama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di SMPN 6 Kediri”

H. Pengecekan Keabsahan Data

Salah satu cara untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah adalah dengan memastikan keabsahan data. Kriteria tertentu diperlukan untuk menilai keabsahan atau kebenaran data penelitian. Peneliti harus melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh dari lapangan dapat dianggap sah, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa berbagai data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga nantinya akan menghasilkan satu kesepakatan yang disepakati bersama oleh berbagai.⁶² Teknik ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, serta menguji konsistensi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019): 495.

pernyataan dari para informan mengenai situasi penelitian dengan apa yang mereka sampaikan pada waktu yang berbeda dalam periode tertentu.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas suatu data. Contohnya seperti data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada pagi hari kemudian dicek kembali melalui dokumentasi atau observasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka seseorang peneliti harus melakukan diskusi dan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan data yang konkret.

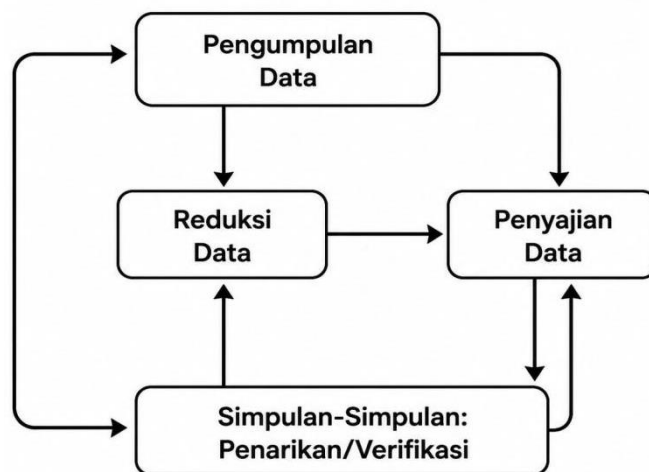
I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan setelahnya dalam jangka waktu tertentu. Peneliti mulai menganalisis jawaban responden dari hasil wawancara, dan apabila hasil analisis tersebut belum dianggap memadai, maka peneliti akan melanjutkan proses wawancara hingga diperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data mencapai titik jenuh. Proses analisis ini meliputi pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶³

Pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar adalah proses yang dikenal sebagai analisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk membantu menemukan tema dan membuat hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Karena data yang dikumpulkan untuk

⁶³ Sugiyono, "Teknik Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman," *Jurnal Metode Penelitian*, Vol. 10 No. 1 (2020):12–13.

penelitian ini adalah kualitatif, metode analisis yang digunakan mengikuti pendekatan interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data digambarkan sebagai diagram berikut:



Sumber : Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru

Gambar 3.1
Analisis Data

Langkah analisis data selama berada di lapangan menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga bagian, antara lain sebagai berikut :

1. Reduksi Data.

Langkah analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga bagian. Salah satunya adalah Reduksi Data. Proses ini diperlukan karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan biasanya sangat banyak dan kompleks. Untuk mengatasi hal ini, peneliti perlu mencatat data dengan cermat dan kemudian melakukan analisis awal melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih informasi yang penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

⁶⁴Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data akan fokus pada hasil wawancara dengan informan yang berhubungan dengan judul peneliti “Kolaborasi Antar Guru Agama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik di SMPN 6 Kediri”

2. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, grafik, hubungan antarkategori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data yang paling umum digunakan adalah narasi. ⁶⁵ Melalui penyajian data ini, pemahaman terhadap situasi yang diteliti menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap ini, hasil wawancara yang telah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif yang memuat deskripsi serta temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui tahapan reduksi data dan penyajian data yang telah dilakukan secara sistematis, maka langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh. Pada tahap ini, peneliti tidak hanya sekadar merumuskan hasil akhir, tetapi juga melakukan proses verifikasi terhadap kesimpulan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan tingkat keabsahan dan ketepatannya.

⁶⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2007),:16.

⁶⁵ Saleh, *Analisis Data Kualitatif...*, 2510

Kesimpulan awal yang muncul pada dasarnya masih bersifat sementara, sehingga masih terbuka kemungkinan untuk mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat dan relevan.

Namun demikian, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid, konsisten, serta dapat dipertanggung jawabkan melalui proses pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang baik. Dengan kata lain, semakin kuat dukungan data yang diperoleh di lapangan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan terhadap kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti.

Selanjutnya, dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan tidak selalu secara mutlak mampu menjawab seluruh fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. Hal ini disebabkan karena sifat penelitian kualitatif yang cenderung dinamis, fleksibel, dan dapat berkembang seiring dengan berlangsungnya proses pengumpulan data di lapangan. Fokus penelitian dapat mengalami penyesuaian berdasarkan temuan-temuan baru yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Temuan-temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang lebih mendalam mengenai suatu fenomena, gambaran objek penelitian yang sebelumnya belum tergambarkan secara jelas, ataupun pola hubungan antar variabel yang bersifat kausal maupun interaktif. Bahkan dalam beberapa kasus, temuan tersebut juga dapat mengarah pada munculnya hipotesis baru atau pengembangan teori yang sebelumnya belum teridentifikasi.

Oleh karena itu, proses verifikasi menjadi bagian yang sangat penting dalam tahap penarikan kesimpulan. Verifikasi dilakukan untuk menguji kembali kebenaran serta keakuratan kesimpulan yang telah dibuat, sekaligus memastikan apakah kesimpulan tersebut benar-benar sesuai dengan fakta dan realitas yang ditemukan di lapangan. Dengan adanya proses verifikasi ini, maka hasil akhir penelitian diharapkan menjadi lebih objektif, dapat dipercaya, dan memiliki dasar empiris yang kuat.⁶⁶

⁶⁶ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*.(jakarta;PT Bumi Aksara,2014):289.